

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk

LAPORAN KEUANGAN

**TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DI AUDIT) DAN 31 DECEMBER 2023 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)**

FINANCIAL STATEMENTS

***AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THREE-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)***

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director’s Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 59	<i>Notes to the Financial Statements</i>



SINERGI INTI
Plastindo

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk.

Kantor Pabrik Perwakilan:
Komplek Kapuk Lestari B1 F-12 RT002 RW003
Kapuk Muara Penjaringan
Jakarta Utara (14460)

Telp: +62-21-27515411
Fax : +62-21-5443837

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
TANGGAL 30 JUNI 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
AS OF JUNE 30, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

I the undersigned below :

Nama	:	Eric Budisetio Kurniawan	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara	:	Office address
Alamat domisili	:	Apartemen Pakubuwono Residence Sandalwood 16B Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Mangasi Taraja	:	Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara	:	Office address
Alamat domisili	:	BSD Blok A 2/17, Sektor 1-6, Rawa Buntu, Serpong	:	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

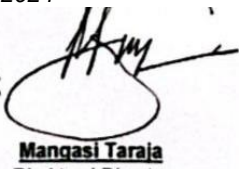
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;
3. All information contained in the Company financial statements are complete and correct;
4. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
5. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2024 / July 29, 2024

 Eric Budisetio Kurniawan Direktur Utama / President Director		 Mangasi Taraja Direktur / Director
---	---	---

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,25	1.755.344.727	3.567.295.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,5,25	8.646.464.781	8.662.060.231	Account receivables - net
Persediaan	2,7	26.173.726.526	24.604.137.131	Inventories
Biaya dibayar di muka	2,8	659.179.983	417.811.086	Prepaid expense
Uang muka	2,8	98.597.800	101.140.000	Advance
JUMLAH ASET LANCAR		37.333.313.817	37.352.443.513	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 17.501.162.959 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp Rp 16.599.083.640 pada tanggal 31 Desember 2023	2,9	60.746.441.150	61.648.520.469	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 17,501,162,959 as at June 30, 2024 and Rp Rp 16,599,083,640 as at December 31, 2023
Aset hak-guna - neto	2,6,10	433.101.012	433.101.012	Right-of-use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	9	750.801.667	472.691.667	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya		677.645.947	707.495.602	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		62.607.989.776	63.261.808.750	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		99.941.303.593	100.614.252.263	TOTAL ASSETS

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha	2,11,25	793.433.481	1.500.120.163	Account payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2,6,12,25	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2,12,25	618.670.628	755.562.756	Third party
Utang pajak	2,13	359.781.431	235.261.802	Taxes payable
Uang muka penjualan		4.860.653	-	Advance on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	2,14,25	379.279.729	665.976.187	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2,15,25	-	-	Consumer finance payable
Liabilitas sewa	2,6,10	282.868.243	282.868.243	Lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		2.438.894.165	3.439.789.151	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	2,14	139.524.957	336.230.217	Finance lease payable
Liabilitas sewa	2,10	154.996.774	154.996.774	Lease liabilities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2,16	145.198.327	145.198.327	Estimated liabilities for employees' benefits
Liabilitas pajak tangguhan	2,13	218.918.090	218.918.090	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		658.638.148	855.343.408	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		3.097.532.313	4.295.132.559	TOTAL LIABILITIES

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50 par
Rp 50 per saham				value per share
Modal dasar -				Authorized -
2.560.000.000 saham				2,560,000,000
				shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid
disetor penuh -				-
1.109.953.847 saham				1,109,953,847 shares
pada tanggal 30 Juni				as at June 30, 2024 and
2024 dan 1.109.953.847				1,109,953,847 shares
saham pada tanggal 31				as at December 31,
Desember 2023	17	55.497.692.350	55.497.692.350	2023
Tambahan modal disetor	2,19	35.169.720.603	35.169.720.603	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	2,18	300.000.000	250.000.000	
Belum ditentukan				Unappropriated
penggunaannya		5.220.897.380	4.746.245.804	Other comprehensive
				income
Penghasilan komprehensif lain	2	655.460.947	655.460.947	
JUMLAH EKUITAS		96.843.771.280	96.319.119.704	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		99.941.303.593	100.614.252.263	AND EQUITY

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2024 DAN 30 JUNI 2023 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2024 AND JUNE 30, 2023 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
PENJUALAN BERSIH	2,20	29.578.730.818	28.517.953.514	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21	(27.583.693.892)	(26.791.910.191)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		1.995.036.926	1.726.043.323	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,22	(1.356.265.595)	(1.342.912.755)	Operating expenses
Beban keuangan		(65.538.282)	(106.538.316)	Financing expenses
Selisih kurs - neto		85.538	733.180	
Lain-lain-neto		15.344.847	5.891.910	Miscellaneous-net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		588.663.433	283.217.341	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2,13	(64.011.860)	(43.287.860)	Current
Tangguhan	2,13	-	-	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan		(64.011.860)	(43.287.860)	Total income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		524.651.573	239.929.481	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait		-	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto	13	-	-	Other comprehensive income - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		524.651.573	239.929.481	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 31 Desember 2022		55.496.854.150	35.168.547.123	200.000.000	3.918.722.375	497.070.222	95.281.193.870	Balance as of December 31, 2022
Pelaksanaan waran		838.200	1.173.480	-	-	-	2.011.680	Exercise of warrant
Dana cadangan umum	18	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	877.523.429	-	877.523.429	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	158.390.725	158.390.725	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 31 Desember 2023		55.497.692.350	35.169.720.603	250.000.000	4.746.245.804	655.460.947	96.319.119.704	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran		-	-	-	-	-	-	Exercise of warrant
Dana cadangan umum	18	-	-	50.000.000	-	-	50.000.000	General reserve fund
Laba tahun berjalan		-	-	-	474.651.575	-	474.651.575	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefit obligations
Saldo 30 Juni 2024		55.497.692.350	35.169.720.603	300.000.000	5.220.897.380	655.460.947	96.843.771.280	Balance as of June 30, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		29.599.186.921	32.842.519.465	Cash receipts from customer
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok dan karyawan		(29.368.155.495)	(31.062.875.000)	Suppliers and employees
Beban usaha		(1.291.869.918)	(1.293.806.316)	Operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		(1.060.838.492)	485.838.149	Net cash flows provided by operating
Pembayaran pajak		(60.507.769)	(407.825.438)	Payment of taxes
Pembayaran beban keuangan		(65.538.282)	(106.538.316)	Payments of financing charges
Lain-lain		15.430.384	6.625.090	Others
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		(1.050.438.621)	(21.900.515)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	9	-	-	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	9	(278.110.000)	(81.041.944)	Advance for purchases of fixed assets
Aset tidak lancar lainnya		-	(26.544.000)	Other non-current assets
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(278.110.000)	(107.585.944)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(483.401.717)	(835.883.520)	Payment of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		-	-	Payment of consumer finance payables
Pelaksanaan waran		-	587.400	Exercise of warrant
Perolehan dari PMHMETD setelah dikurangi Biaya Emisi		-	-	Obtained paid-in capital from PMHMETD after deducting Issuance Costs
Pembayaran pinjaman bank		-	-	Payment of bank loans
Penerimaan pinjaman bank		-	-	Proceeds from bank loans
Utang lain-lain		-	-	Other payables
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(483.401.717)	(835.296.120)	Net cash flows provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.811.950.338)	(964.782.579)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	3.567.295.065	2.096.559.554	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	1.755.344.727	1.131.776.975	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 12 Oktober 2001 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09479. HT.01.01.TH.2003 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 2003, Tambahan No. 7935.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 249 tanggal 26 Juni 2024. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0138821.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak di bidang industri dari plastik untuk pengemasan.

Perusahaan berdomisili di Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tanindo Omega Pasifik, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-163/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 163 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Company") was established based on the notarial deed No. 123 dated October 12, 2001 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09479 HT.01.01.TH.2003 dated April 30, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, dated September 5, 2003, Supplement No.7935.

The Company Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 249 dated June 26, 2024. This amendment was approved by the Minister of Law and Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0138821.AH.01.11.YEAR 2024 dated July 10, 2024.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in engaged in industry of plastics for packaging.

The Company's Domicile at Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara.

The ultimate parent Company is PT Tanindo Omega Pasifik, also incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On November 6, 2019, The Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-163/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 190,000,000 shares with par value Rp 50 per share at an offering price of Rp 163 per share.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Januari 2022 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 pada tanggal yang sama oleh Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, para pemegang antara lain, menyetujui pelaksanaan PMHMETD sebanyak-banyaknya 640.347.707 lembar saham disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224.121.697 Waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 224.121.697 saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 50.

Pada tanggal 2 Maret 2022, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Sandra Kusumadewi
Komisaris Independen	Christopher Ben Farmer

Dewan Direksi

Direktur Utama	Eric Budisetio Kurniawan
Direktur	Mangasi Taraja

Komite Audit

Ketua	Christopher Ben Farmer
Anggota	Joshua Gunawan
Anggota	Charles Surya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. ESIP0120002 tanggal 20 Januari 2020,

c. Capital Increase with Pre-emptive Rights (PMHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 13, 2022 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in West Jakarta Administrative City, the shareholders among others, approved of the PMHMETD as much as 640,347,707 shares with the issuance of a maximum of 224,121,697 Series II Warrants that can be converted into shares as much as 224,121,697 shares or 35% of the issued and fully paid-up capital with a nominal value of Rp 50.

On March 2, 2022, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-02014/BEI.PP2/03-2022.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President
Commissioner
Independent
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Director Decision Letter No. ESIP0120002 dated January 20, 2020,

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mengangkat Sherlie Asih Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

the Company appointed Sherlie Asih Atmaja as the Company's Corporate Secretary.

Perusahaan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Perusahaan diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Perusahaan juga telah menunjuk dan mengangkat Dewi Handita sebagai Anggota Unit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 tanggal 7 Agustus 2019.

The Company has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on August 07, 2019 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Company is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Company has also appointed and lifted Dewi Handita as the Member of the Internal Audit Unit based on Director Decision Letter No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 dated August 7, 2019.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

The Company's key management consists of the board of commissioners and directors.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 646.254.700 dan Rp 561.180.000 pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totaled Rp 646,254,700 and Rp 561,180,000, in June 30, 2024 and Desember 31, 2023, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing sejumlah 9 orang dan 13 orang (tidak diaudit).

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, the Company has a total of 9 and 13 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

c. Completion Date of the Financial Statements

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 July 2024.

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 29, 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan

The Financial Statements have been

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik.

prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Company and Public Companies.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial year ended June 30, 2024 are consistent with those made in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in Equity and cash flow for the year then ended December 31, 2022, except for adoption several amended PSAK effective January 1, 2023 as disclose further in the relevant succeeding notes.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

Perubahan kebijakan akuntansi

Changes in accounting policies

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following standards that were issued and effective in 2023 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation Financial Statements".
- Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use.
- Amendment to PSAK No. 25,

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi".

- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar".
- Amendemen PSAK No. 73, "Sewa - Jual dan Sewa-balik".
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua.
- Amendemen PSAK 2 "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan Perusahaan.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan, akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat

"Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates".

- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

Effective from January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants.
- Amendments to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" regarding to classification of liabilities as current or noncurrent.
- Amendment to PSAK No. 73, "Lease - Sale and Leaseback".
- Amendment of SFAS 46 "Income Taxes" regarding international tax reform - pillar two model rules.
- Amendment to SFAS 2 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" regarding supplier finance agreements.

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

As at authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company's financial statements.

b. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading, expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle liability

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12 bulan setelah tanggal pelaporan.

for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

A liability is current when it is:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii. held primarily for the purpose of trading,*
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting date. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for liabilities and no restricted.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balance

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

At the statement of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	16.435	15.416	United States Dollar (US\$) 1

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu Perusahaan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi Perusahaan yang lain.

Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Pengakuan awal (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one Company and a financial liability or equity instrument for another Company.

The Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Initial recognition (continued)

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets at amortized cost;
- 2) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Company's financial assets include cash and cash equivalent, account and other receivables in the statement of financial position.

Subsequent measurement

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) Financial assets at amortised cost

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows (continued):

- 1) Financial assets at amortised cost (continued)

The Company's financial assets at amortized cost comprise of cash and cash equivalent, account and other receivables.

- 2) Financial assets at fair value through other comprehensive income.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, the Company has not financial assets at fair value through other comprehensive income.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara, (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

1. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) the Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

1. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Initial recognition (continued)

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, the Company has financial liabilities measured at amortized cost,

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diamortisasi yang terdiri atas, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan dan liabilitas sewa.

which consists of account payables, other payables, consumer finance payables, finance lease payables and lease liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

3. Saling hapus instrumen keuangan

3. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Penurunan nilai aset keuangan

4. Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

The Company applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan barang persediaan.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average.

Provision for obsolete and impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

g. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

g. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefits.

Advances recognized when these are incurred (accrual basis).

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively if necessary.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	25	4%	<i>Building</i>
Mesin	4 - 8	12,5% - 25%	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 10	12,5% - 10%	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4	25%	<i>Office equipments</i>
Peralatan pabrik	8	12,5%	<i>Factory equipments</i>

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the tittles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Legal fees in obtaining land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" account and not amortized. While the costs of obtaining legal extension or renewal of landrights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

ready for their intended use.

At the end of each financial year, the useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau Perusahaan yang berelasi dengan perusahaan pelapor sebagai berikut:

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No.7 regarding "Related Party Disclosures", what is meant by a related party is a person or company that is related to the reporting company as follows:

Pihak berelasi adalah orang atau badan yang terkait dengan Perusahaan:

A related party is a person or company that is related to the Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan Perusahaan pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci Perusahaan pelapor atau entitas induk Perusahaan pelapor.
- b. Suatu Perusahaan berelasi dengan perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Perusahaan dan perusahaan pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
 - (ii) satu perusahaan adalah perusahaan asosiasi atau ventura bersama dari perusahaan lain (atau perusahaan asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana perusahaan lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua perusahaan tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu perusahaan adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan perusahaan yang lain adalah perusahaan asosiasi dari perusahaan

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting Company if that person: (i) has control or joint control over the reporting Company; (ii) has significant influence over the reporting company; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Company or of a parent of the reporting Company.

- b. A Company is related to a reporting Company if any of the following conditions applies:

- (i) the company and the reporting company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one company is an associate or joint venture of the other company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other company is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one company is a joint venture of a third company and the other company is an associate of the third company;

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ketiga;

- (v) perusahaan tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan pelapor atau perusahaan yang terkait dengan perusahaan pelapor. Jika perusahaan pelapor adalah perusahaan penyelenggara program tersebut, maka perusahaan sponsor juga berelasi dengan perusahaan pelapor;
- (vi) perusahaan yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas perusahaan atau personil manajemen kunci perusahaan (atau entitas induk dari perusahaan);
- (viii) Perusahaan, atau anggota dari kelompok yang mana perusahaan merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada perusahaan pelapor atau kepada entitas induk dari perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

k. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan

(v) the company is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting company or an company related to the reporting company. If the reporting company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting company;

(vi) the company is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

(vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the company or is a member of the key management personnel of the company (or of a parent of the company);

(viii) The company, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting company or to the parent of the reporting company.

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

j. Impairment of non-financial assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the assets recoverable amount.

k. Leases

The Company has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

At inception of a contract, the Company

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Company as the lessee

The Company leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Short-term leases and leases of low-value assets

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

The Company as the lessor

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

Aset-hak-guna

Right-of-use assets

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

k. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2021 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2022 yang diterbitkan di bulan Februari 2022.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen

less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to The Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

k. Employee benefit

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2021 and its implementing regulation PP 35/2022 issued in February 2022.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plant amendment or*

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.

curtailmen, and

- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- ii) Net interest expense or income.*

m. Revenue and expense recognition

The Company has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contracts with a customer.*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognized when incurred and over the periods of benefit (accrual basis).

n. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perpajakan atas Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

o. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

p. Laba bersih per saham

Labar per saham dihitung dengan membagi labar tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah 1.109.944.312 saham dan 1.015.230.120 saham (Catatan 24).

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan

on either the same taxable Company, or different taxable Company which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

o. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

p. Earning per share

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the year ended June 30, 2024 and Desember 31, 2023 amounted to shares 1,109,944,312 and 1,015,230,120 shares, respectively (Note 24).

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang

in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2-Valuation techniques for which*

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, The Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, The Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

r. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statement of financial position.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamandemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Perusahaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Perusahaan dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company's determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Lease

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company is the currency from the primary economic environment where such Company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Company. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the Company may transact in more than one currency in its daily business activities.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Perusahaan beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan.

Penyusutan atas Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 dan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based their assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Tax

The Company operated under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

Allowance for Impairment of Account Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 4 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 16.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrument keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Kas	577.388.442	563.338.833
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	761.264.567	2.292.833.789
PT Bank Mayapada International Tbk	13.540.938	102.826.594
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.771.168	7.001.776
Sub-jumlah	776.576.674	2.402.662.159
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.379.612	1.294.073

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
<u>United States Dollar</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(US\$ 83,94 pada tanggal 30
Juni 2024 dan 31 Desember
2023)

(US\$ 83.94 as at June 30, 2024
and December 31, 2023)

<u>Deposito</u> <u>Rupiah</u>			<u>Deposits</u> <u>Rupiah</u>
PT Bank Mayapada International Tbk	400.000.000	600.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	1.755.344.727	3.567.295.065	Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, none of the Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
CV.Mitra Top	898.184.225	599.825.875	CV.Mitra Top
Yenny	626.236.740	499.857.100	Yenny
PT. Beta Sumatera Jaya Plast	558.515.650	-	PT. Beta Sumatera Jaya Plast
CV Citra Mulia Sejahtera	532.753.600	250.883.400	CV Citra Mulia Sejahtera
Alvin Saputra	396.460.400	-	Alvin Saputra
Muhammad Gumilar Peratama	385.274.970	-	Muhammad Gumilar Peratama
PT Bless Plastindo Utama	368.932.790	316.816.600	PT Bless Plastindo Utama
Muhamad Fahrudin	327.681.550	-	Muhamad Fahrudin
Aryanti	242.487.500	-	Aryanti
Harta Dinata	237.473.400	387.276.400	Harta Dinata
Zainuddin	205.721.780	-	Zainuddin
Saudara Plastik	192.812.500	-	Saudara Plastik
PT Laris Mulia Plastindo	189.064.050	-	PT Laris Mulia Plastindo
Roni Andika	179.305.600	-	Roni Andika
PT Ganda Internusa Perkasa	168.862.500	-	PT Ganda Internusa Perkasa
Venus Jaya Plastik	163.506.350	-	Venus Jaya Plastik
Sarjo	162.991.310	-	Sarjo
Reynold Firmandes Agung	159.325.975	143.987.600	Reynold Firmandes Agung
Antasari	151.102.500	-	Antasari
PT Kemasan Modern Indonesia	150.045.000	-	PT Kemasan Modern Indonesia
Lain-Lain (dibawah 150 juta)	2.459.540.083	6.573.226.948	Others (below 150 millions)
Sub-jumlah	8.756.278.473	8.771.873.923	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(109.813.692)	(109.813.692)	Net of allowance for impairment of account receivables
Jumlah	8.646.464.781	8.662.060.231	

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables is presented below:

	<u>30 Juni 2024 /</u> <u>June 30, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 /</u> <u>December 31, 2023</u>	
Belum jatuh tempo	6.061.723.285	5.466.193.590	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 sampai 30 hari	1.716.958.800	2.570.300.935	1 to 30 days

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31 sampai 60 hari	491.448.650	307.154.760	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	12.925.000	26.177.500	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	473.222.738	402.047.138	More than 90 days
Jumlah	8.756.278.473	8.771.873.923	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(109.813.692)	(109.813.692)	Net of allowance for impairment of account receivables
Piutang usaha - neto	8.646.464.781	8.662.060.231	Account receivables - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal tahun	109.813.692	79.472.596	Balance at the beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	-	30.341.096	Changes during the year
Saldo akhir tahun	109.813.692	109.813.692	Balance at the end of year

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, management believes that the above allowance for impairment of account receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible account receivables.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

In its regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Aset hak-guna</u> (lihat Catatan 10 dan 27)			<u>Right-of-use assets</u> (see Note 10 and 27)
Eric Budisetio Kurniawan	433.101.012	433.101.012	Eric Budisetio Kurniawan
Persentase terhadap jumlah aset	0,43%	0,43%	Percentage to total assets
<u>Liabilitas sewa</u> (lihat Catatan 10 dan 27)			<u>Lease liabilities</u> (see Note 10 and 27)
Eric Budisetio Kurniawan	437.865.017	437.865.017	Eric Budisetio Kurniawan
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,19%	10,19%	Percentage to total liabilities
<u>Utang lain-lain - jangka pendek</u>			<u>Other payables - short term</u>
Sandra Kusumadewi	-	-	Sandra Kusumadewi

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	-	Persentase to total liabilities
---------------------------------------	---	---	---------------------------------

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Terms and Conditions of Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan / <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi / <i>Type of Transaction</i>
Eric Budisetio Kurniawan	Pemegang saham Perusahaan dan Direktur Utama / <i>Company's Shareholder and President Director</i>	Transaksi keuangan / <i>Financial transactions</i>
Sandra Kusumadewi	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Transaksi keuangan / <i>Financial transactions</i>

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

Pada periode 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 jumlah beban yang diakui oleh Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

In December 2023 and 2022, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	30 Juni 2024 / <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	
Imbalan kerja jangka pendek Direksi	301.500.000	646.254.700	Short-term employees' benefits Board of Directors
Jumlah	301.500.000	646.254.700	Total

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	30 Juni 2024 / <i>June 30, 2024</i>	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	
Bahan baku	11.988.252.365	11.036.853.383	Raw Materials
Barang dalam proses	7.927.219.478	7.642.158.625	Work-in process
Barang jadi	6.258.254.684	5.925.125.123	Finished goods
Jumlah	26.173.726.526	24.604.137.131	Total

Persediaan bahan baku antara lain terdiri dari bijih plastik dan aditif. Persediaan barang dalam proses

Inventories of raw materials, among others, consist of plastic ore and additives. Work in

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

terdiri dari plastik setengah jadi. Dan persediaan barang jadi terdiri dari plastik kemasan kantong (HDPE dan LLDPE/LDPE).

process inventory consists of semi-finished plastic. And finished goods inventory consists of plastic packaging bags (HDPE and LLDPE/LDPE).

Persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 15.000.000.000 pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk pada tanggal 30 Juni 2024 dan pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk sebesar Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023.

The inventories have been insured against all risks with total sum insured of Rp 15,000,000,000 with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk as at June 30, 2024 and with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk amounting to Rp 15,000,000,000 as at December 31, 2023.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	18.982.678	58.878.839	Insurance
Lain-lain	640.197.305	358.932.247	Others
Sub-jumlah	659.179.983	417.811.086	Sub-total
Uang muka	98.597.800	101.140.000	Advances
Jumlah	757.777.783	518.951.086	Total

ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

30 Juni 2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	June 30, 2024
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	26.586.000.000	-	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	15.473.561.642	-	-	-	15.473.561.642	Building
Mesin	28.966.905.234	-	-	-	28.966.905.234	Machineries
Kendaraan	1.787.765.920	-	-	-	1.787.765.920	Vehicles
Inventaris kantor	162.515.199	-	-	-	162.515.199	Office equipments
Peralatan pabrik	379.129.309	-	-	-	379.129.309	Factory equipments
Sub-jumlah	73.355.877.304	-	-	-	73.355.877.304	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	4.891.726.805	-	-	-	4.891.726.805	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	78.247.604.109	-	-	-	78.247.604.109	Total carrying value

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

						Accumulated depreciation
Akumulasi penyusutan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Building
Bangunan	712.270.342	88.545.967	-	-	800.816.309	
Mesin	11.553.731.175	398.239.342	-	-	11.951.970.517	Machineries
Kendaraan	816.602.955	77.312.750	-	-	893.915.705	Vehicles
Inventaris kantor	111.371.698	9.819.878	-	-	121.191.576	Office equipments
Peralatan pabrik	295.260.401	22.428.455	-	-	317.688.856	Factory equipments
Sub-jumlah	13.489.236.571	596.346.392	-	-	14.085.582.963	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	3.109.847.069	305.732.927	-	-	3.415.579.996	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	16.599.083.640	902.079.319	-	-	17.501.162.959	Total accumulated depreciation
Nilai buku	61.648.520.469				60.746.441.150	Net book value
31 Desember 2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2023
						Carrying value
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	26.586.000.000	-	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	15.348.252.046	125.309.596	-	-	15.473.561.642	Building
Mesin	24.118.174.719	1.194.648.483	-	3.654.082.032	28.966.905.234	Machineries
Kendaraan	1.994.665.920	-	206.900.000	-	1.787.765.920	Vehicles
Inventaris kantor	149.971.199	12.544.000	-	-	162.515.199	Office equipments
Peralatan pabrik	357.537.409	21.591.900	-	-	379.129.309	Factory equipments
Sub-jumlah	68.554.601.293	1.354.093.979	206.900.000	-	73.355.877.304	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	8.545.808.837	-	-	(3.654.082.032)	4.891.726.805	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	77.100.410.130	1.354.093.979	206.900.000	-	78.247.604.109	Total carrying value
						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	542.136.050	170.134.292	-	-	712.270.342	Building
Mesin	8.787.072.297	510.375.982	-	2.256.282.896	11.553.731.175	Machineries
Kendaraan	882.863.598	140.639.357	206.900.000	-	816.602.955	Vehicles
Inventaris kantor	88.520.934	22.850.764	-	-	111.371.698	Office equipments
Peralatan pabrik	226.532.953	68.727.448	-	-	295.260.401	Factory equipments
Sub-jumlah	10.527.125.832	912.727.843	206.900.000	-	13.489.236.571	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	4.643.685.405	722.444.560	-	(2.256.282.896)	3.109.847.069	Leased assets
Jumlah akumulasi penyusutan	15.170.811.237	1.635.172.403	206.900.000	-	16.599.083.640	Total accumulated depreciation
Nilai buku	61.929.598.893				61.648.520.469	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 902.079.319 dan Rp 1.898.969.508, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended June 30, 2024 and Desember 31, 2023 amounted to Rp 902,079,319 and Rp 1,898,969,508, respectively, which are recognized as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	867.533.302	741.951.802	Cost of good sold (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	64.395.672	49.106.439	Operating expense (Note 22)
Jumlah	931.928.974	791.058.241	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap semua bentuk risiko pada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 22.950.000.000 pada tahun 2023 dan pada PT Asuransi FPG Indonesia sebesar Rp 22.451.349.000 pada tahun 2022.

These fixed assets have been insured against all forms of risk with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Raksa Pratikara with an aggregate sum insured of Rp 22,950,000,000 in 2023 and with PT Asuransi FPG Indonesia amounting to Rp 22,451,349,000 in 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 8.623.222.914 dan Rp 8.623.222.914, yang terdiri atas mesin, peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 8,623,222,914 and Rp 8,623,222,914, respectively, which consist of machineries, factory equipments, vehicles and office equipments.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 472.691.667 dan Rp 359.525.000.

As of June 30, 2024 and Desember 31, 2023, the Company has advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 472,691,667 and Rp 359,525,000, respectively.

9. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

9. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	2023
Biaya Perolehan					Cost
Bangunan	487.238.640	-	-	487.238.640	Building
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	54.137.628	-	-	54.137.628	Building
Nilai buku	433.101.012			433.101.012	Net book value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 adalah sebesar Rp 54.137.628, yang dicatat pada akun "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 22).

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2024 amounted to Rp 54,137,628, which are recorded in "Operating expense" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 22).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Jangka pendek	282.868.243	282.868.243	Current portion

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jangka panjang	154.996.774	154.996.774	Non-current portion
Jumlah	437.865.017	437.865.017	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follow:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Bunga atas liabilitas sewa	-	10.626.377	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 22)	-	54.137.628	Depreciation of right-of-use assets (Note 22)

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of cash flow is as follow:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Jumlah kas keluar untuk:			Total cash outflow for:
Pembayaran liabilitas sewa	-	(60.000.000)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	-	10.626.377	Payments of interest
Jumlah	-	(49.373.623)	Total

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal		-	Beginning Balance
Arus kas	-	(49.373.623)	Cash flows
Perubahan non-kas - penambahan	-	487.238.640	Non-cash changes - additions
Saldo akhir	-	437.865.017	Ending balance

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

10. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
PT Suryajaya Perkasa Pratma	421.800.000	-	
PT Milagro Ink Chemindo	41.430.000	-	
PT Sulammas Perkasa	34.715.250	34.715.250	PT Sulammas Perkasa
Lain-lain (di bawah 30 juta)	45.370.151	1.465.404.913	Others (below 30 millions)
Jumlah	543.315.401	1.500.120.163	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account payables is presented below:

30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
---------------------------------	---

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Belum jatuh tempo	517.117.519	1.453.176.074	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 sampai 30 hari	26.197.882	46.944.089	1 to 30 days
Jumlah	543.315.401	1.500.120.163	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

12. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lain-lain	868.788.708	755.562.756	Others
Jumlah	868.788.708	755.562.756	Total

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

13. TAXATION

This account consists of:

a. Utang pajak

a. Taxes payable.

Utang pajak terdiri dari:

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	6.530.000	6.532.500	Article 4 (2)
Pasal 21	15.478.271	22.633.862	Article 21
Pasal 23	65.699	1.883.663	Article 23
Pasal 25	17.030.926	15.447.552	Article 25
Pasal 29	-	2.901.015	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - neto	306.540.959	185.863.210	Value Added Tax (VAT) - Out - net
Jumlah	345.645.855	235.261.802	Total

b. Pajak penghasilan badan

b. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income and according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023 are as follows :

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	588.663.435	1.014.755.985	Profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(83.189.889)	(166.379.778)	Depreciation
Imbalan kerja	-	46.561.331	Employee benefits
Transaksi sewa	(60.000.000)	4.764.005	Lease transaction
Cadangan penurunan nilai piutang	-	30.341.096	Allowance for impairment of account receivables
Beda tetap:			Permanent differences:
Cicilan pokok aset sewa pembiayaan	(483.401.718)	(1.233.866.122)	Installment of leased asset
Penyusutan aset sewa	305.732.925	722.444.560	Depreciation of finance leases assets
Iklan	23.158.250	43.517.638	Advertising
Biaya dan denda pajak	-	14.703.460	Tax expenses and penalties
Lain-lain	-	62.229.654	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	290.963.001	539.071.829	Estimated taxable income
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	290.963.000	539.071.000	Estimated taxable income - rounding
Beban pajak penghasilan	64.011.860	118.595.620	Income tax expenses
Dikurangi Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	-	(29.422.000)	Article 22
Pasal 25	(49.876.284)	(86.272.605)	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	14.135.576	2.901.015	Estimated Income tax payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2023 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The above estimated taxable income for 2023 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office.

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax asset (liabilities)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	31 Desember 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi / Credit to (Charged to) Statement of Income	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	30 Juni 2024	
Penyusutan	(276.068.816)	-	-	(276.068.816)	Depreciation
Imbalan kerja	31.943.633	-	-	31.943.633	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	24.159.012	-	-	24.159.012	Allowance for impairment of account receivables
Transaksi sewa	1.048.081	-	-	1.048.081	Lease transactions
Jumlah	(218.918.090)	-	-	(218.918.090)	Total
	2022	Dikreditkan ke (Dibebankan pada) Laba Rugi / Credit to (Charged to) Statement of Income	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2023	

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penyusutan	(239.465.265)	(36.603.551)	-	(276.068.816)	Depreciation
Imbalan kerja	66.374.447	10.243.493	(44.674.307)	31.943.633	Employee benefits
Penyisihan					Allowance for
penurunan nilai					impairment of
piutang usaha	17.483.971	6.675.041	-	24.159.012	account
Jumlah	(155.606.847)	(18.636.936)	(44.674.307)	(218.918.090)	receivables
					Total

c. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak badan dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

c. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about "Harmonization of Tax Regulation" which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022, and become 12% no later than January 1, 2025.

13. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024
PT Aditama Finance	518.804.686
Jumlah	518.804.686
Dikurangi bagian jangka pendek	379.279.729
Bagian jangka panjang	139.524.957

PT Aditama Finance

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance sebesar Rp 485.100.000 dan Rp 810.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu

13. FINANCE LEASE PAYABLES

The minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
PT Aditama Finance	1.002.206.404	PT Aditama Finance
Jumlah	1.002.206.404	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	665.976.187	Less current maturities
Bagian jangka panjang	336.230.217	Long-term portion

PT Aditama Finance

On October 9, 2020, the Company conduct a finance lease agreement with PT Aditama Finance amounted Rp 485,100,000 and Rp 810,000,000. This facility has maximum

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 16,50% per tahun.

period of 36 (thirty-six) months and bears flat interest of 16.50% per annum.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan PT Aditama Finance dengan fasilitas Rp 485.100.000.

On March 31, 2022, the finance lease facility amounted at Rp 485,100,000 from PT Aditama Finance, has been fully paid.

Pada tanggal 3 Mei 2023, Perusahaan telah melunasi utang sewa pembiayaan PT Aditama Finance dengan fasilitas Rp 810.000.000.

On May 3, 2023, the finance lease facility amounted at Rp 810,000,000 from PT Aditama Finance, has been fully paid.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.200.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

On August 30, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 1,200,000,000. The financing facility bears interest at 16% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

Pada tanggal 5 Oktober 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 742.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

On October 5, 2023, the Company entered into finance lease agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 742,000,000. The financing facility bears interest at 15% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

14. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit",

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits in June 30, 2024 and December 31, 2023 based on the actuarial calculations prepared by the Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Usia pensiun normal	57 tahun / years	57 tahun / years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	6,80%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

posisi keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

statements of financial position as of June 30, 2024 and Desember 31, 2023 and employee benefits expense recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended June 30, 2024 and Desember 31, 2023, are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

a. *Estimated liabilities for employees' benefits*

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	145.198.327	145.198.327	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	145.198.327	145.198.327	Liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan

b. *Employees' benefits expense (income)*

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Biaya jasa kini	-	24.235.381	Current service cost
Biaya bunga	-	22.325.950	Interest cost
Pembayaran biaya jasa lampau	-	-	Settlement of past service cost
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	-	46.561.331	Employees' benefits expense (income) recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja

c. *The changes in the liabilities of employees' benefits*

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Saldo awal liabilitas	145.198.327	301.702.028	Beginning balance of liabilities
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	-	46.561.331	Employees' benefit expense(income) for current year
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	(203.065.032)	Total amount recognized in other comprehensive income
Saldo akhir liabilitas	145.198.327	145.198.327	Ending balance of liabilities

16. MODAL SAHAM

16. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of June 30, 2024 and Desember 31, 2023 are as follows:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	31,93%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	354.280.462	31,92%	17.714.023.100	Eric Budisetio Kurniawan
Masyarakat	401.273.385	36,15%	20.063.669.250	Public
Jumlah	1.109.953.847	100,00%	55.497.692.350	Total

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	31,93%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	352.581.862	31,77%	17.629.093.100	Eric Budisetio Kurniawan
Masyarakat	402.971.985	36,30%	20.148.599.250	Public
Jumlah	1.109.953.847	100,00%	55.497.692.350	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan dengan jumlah sebanyak-banyaknya 640.347.707 saham disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 224.121.697 saham. Sehingga jumlah seluruh saham beredar yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 750.000.210 saham atau sebesar Rp 75.000.021.000. Akta tersebut telah diterima perubahannya melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-002881.AH.01.02 tanggal 13 Januari 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., No. 44 tanggal 10 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar 640.347.707 saham atau sejumlah Rp 32.017.385.350.000. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), as stated in the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 dated January 13, 2022, the shareholders of the Company have approved the Company's plan to carry out Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the shareholders of the Company with a maximum amount of 640,347,707 shares accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 224,121,697 shares. Therefore, the total number of outstanding shares owned by the Company is 750,000,210 shares or Rp 75,000,021,000. Amendments to this deed have been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights No.AHU-002881.AH.01.02 dated January 13, 2022.

Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.KN., No. 44 dated January 10, 2022, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital to 640,347,707 shares or a total of Rp 32,017,385,350,000. This deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0017607.

of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0017607.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 tanggal 13 Januari 2022, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi sebesar Rp 128.000.000.000. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 13 Januari 2022.

Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 dated January 13, 2022, the shareholders have approved an increase in the Company's authorized capital from Rp 90,000,000,000 to Rp 128,000,000,000. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002881.AH.01.02.YEAR 2022 dated January 13, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No 190 tanggal 30 Mei 2022, modal disetor Perusahaan mengalami peningkatan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak 469.588.317 lembar saham dengan nilai nominal Rp 23.479.415.850 menjadi 1.109.936.024 saham dengan nilai nominal Rp 55.496.801.200. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0247782 tanggal 9 Juni 2023.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No 190 dated May 30, 2022, the Company's share capital has increased in accordance with the Capital Increases by Granting Pre-emptive Rights (PMHMETD) amounting to 469,588,317 shares with a nominal value of Rp 23,479,415,850 to 1,109,936,024 shares with a nominal value of Rp 55,496,801,200. The amendments to this deed have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0247782 dated June 9, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 276 tanggal 23 Juni 2023, modal disetor Perusahaan mengalami peningkatan dalam rangka pelaksanaan Waran Seri II sebanyak 5.974 lembar saham dengan nilai nominal Rp 297.350 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.109.941.971 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 55.497.098.550. Akta ini telah diterima perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0082454 tanggal 23 Juni 2023.

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 276 dated June 23 2023, the Company's share capital has increased in connection with the exercise of Series II Warrants amounted to 5,974 shares with a nominal value of Rp 297,350 so that the total number of shares issued by the Company is 1,109,941,971 shares with a nominal value of Rp 55,497,098,550 . The amendments to this deed have been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0082454 dated June 23, 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Juni 2024, modal disetor Perusahaan mengalami peningkatan sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 1.109.953.847 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 55.497.692.350. Akta ini telah diterima

Based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 60 dated June 10 2024, the Company's share capital has increased, so that the total number of shares issued by the Company is 1,109,953,847 shares with a nominal value of Rp 55,497,692,350 . The amendments to this deed have been accepted by

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-0115702.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 12 Juni 2024.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

17. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2022, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Amendments to the Articles of Association No. AHU-0115702.AH.01.11.YEAR 2024 dated June 12, 2024.

Capital Management

The primary objective of the Company capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended June 30, 2024 and Desember 31, 2023.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

17. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 26, 2023, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2022 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	21.470.000.000	21.470.000.000
Agio saham sehubungan PMHMETD	18.313.944.363	18.313.944.363
Biaya emisi saham efek (Catatan 2r)	(4.681.535.700)	(4.681.535.700)
Pelaksanaan waran	67.311.940	67.311.940
Jumlah	35.169.720.603	35.169.720.603

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid in capital as of are as follows:

Additional pain in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Additional pain in capital arising from PMHMETD
Stock issuance costs (Note 2r)
Exercise of warrants

Total

19. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Lokal	29.578.730.818	28.517.953.514
Jumlah	29.578.730.818	28.517.953.514

19. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Local

Total

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of sales were made to related parties in June 30, 2024 and Desember 31, 2023.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net sales in June 30, 2024 and Desember 31, 2023.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023
Pemakaian bahan baku	23.237.819.055	24.970.693.102
Upah langsung	2.046.230.901	1.887.756.780
Beban pabrikasi	1.750.301.049	1.695.106.403
Penyusutan (Catatan 9)	867.533.302	741.951.802
Sewa	300.000.000	300.000.000
Amortisasi	-	-
Total beban produksi	28.201.884.306	29.595.508.107
Persediaan barang dalam proses:		
Awal periode	5.925.125.123	6.516.695.604
Akhir periode	(6.258.254.684)	(8.683.740.058)

20. COST OF GOODS SOLD

Raw materials used
Direct labor
Factory overhead
Depreciation (Note 9)
Rent
Amortization

Total manufacturing cost
Work in process:
Beginning of period
End of period

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban pokok produksi	27.868.754.745	27.428.462.158	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal periode	7.642.158.625	3.668.037.976	Beginning of period
Akhir periode	(7.927.219.478)	(4.304.589.943)	End of period
Beban pokok penjualan	27.583.693.892	26.791.910.191	Cost of goods sold

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of purchases were made to related parties in June 30, 2024 and June 30, 2023.

Pembelian dari pemasok (pihak ketiga) yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Purchases from suppliers (third parties) whose purchase value exceeds 10% of net sales are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	%	30 Juni 2023 / June 30, 2023	%	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	19.099.958.641	64,57	17.351.950.074	60,85	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Bukit Mega Masabadi	3.174.225.000	10,73	2.943.980.000	10,32	PT Bukit Mega Masabadi
Jumlah	22.274.183.641	75,30	20.295.930.074	71,17	Total

21. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

21. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
Gaji dan tunjangan	673.900.000	662.390.000	Salaries and wages
Outsourcing	114.420.590	80.240.676	Outsourcing
Sewa	90.000.000	90.000.000	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	64.395.672	49.106.439	Depreciation (Note 9)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	-	-	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Administrasi bank	7.812.331	6.244.799	Bank charges
Lain-lain	405.737.002	454.930.841	Others
Jumlah	1.356.265.595	1.342.912.755	Total

22. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya bergerak di bidang industri barang plastik untuk pengemasan, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

22. SEGMENT INFORMATION

The Company only engaged in the plastic goods industry for packaging. Therefore, the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
Indonesia	29.578.730.818	28.517.953.514	Indonesia

23. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	30 Juni 2023 / June 30, 2023	
Laba bersih tahun berjalan	524.651.575	239.929.481	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.109.953.847	1.109.941.978	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	0,47	0,22	Earning per share

23. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Perusahaan yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank dan piutang. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Company contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Company are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Company will incurred a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks and account receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

June 30, 2024 and Desember 31, 2023 are as follows:

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Kas dan setara kas	1.755.344.727	3.567.295.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	8.646.464.781	8.662.060.231	Account receivables - net
Jumlah	10.401.809.508	12.229.355.296	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perusahaan adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

Kewajiban keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that a Company will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Company's policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Company maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long term.

The financial liabilities of the Company at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

	30 Juni 2024 / June 30, 2024	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Utang usaha	543.315.401	1.500.120.163	Account payables
Utang lain lain	868.788.708	755.562.756	Other payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	379.279.729	665.976.187	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer finance payable
Liabilitas sewa	282.868.243	282.868.243	Lease liabilities
Jumlah	2.074.252.081	3.204.527.349	Total

b. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing, khususnya Dolar AS.

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, especially US Dollar.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa

c. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan setara kas.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

c. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

d. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

d. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

e. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company are not at risk of price.

25. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

25. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas Non - Kas

a. Non - Cash Activities

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statement of cash flows relating to non-cash activities follows:

30 Juni 2024 /
June 30, 2024

30 Juni 2023 /
June 30, 2023

Penambahan aset hak-guna
melalui liabilitas sewa

-

*Acquisitions of right-of-use asset
through lease liabilities*

-

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	-	Reclassification of advance purchase to fixed asset
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset lain-lain	-	-	Reclassification of advance purchase to other non-current asset

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash flows	Transaksi Non- kas/ Non-cash transaction	30 Juni 2024/ June 30, 2024	
Utang lain-lain	-	-	-	-	Other payables
Utang sewa pembiayaan	1.002.206.404	(483.401.718)	-	518.804.686	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	Consumer finance payables
Liabilitas sewa	437.865.017	-	-	437.865.017	Lease liabilities
Jumlah	1.440.071.421	(483.401.718)	-	956.669.703	Total

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash flows	Transaksi Non- kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Utang lain-lain	135.000.000	(135.000.000)	-	-	Other payables
Utang sewa pembiayaan	1.494.072.525	(491.866.121)	-	1.002.206.404	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	113.037.730	(113.037.730)	-	-	Consumer finance payables
Liabilitas Sewa	-	(49.373.623)	487.238.640	437.865.017	Lease Liabilities
Jumlah	1.742.110.255	(789.277.474)	487.238.640	1.440.071.421	Total

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

26. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Perjanjian Sewa Menyewa

Agreement on Rent

1. Pada tanggal 31 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa tanah beserta bangunan dengan Sandra Kusumadewi. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal 01 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 31 Mei 2024.
2. Pada tanggal 15 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa bangunan dengan Eric Budisetio Kurniawan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 14 Agustus 2021. Pada tanggal 14 Agustus 2021, jangka waktu

1. On May 31, 2019, the Company signed a lease agreement for land and building with Sandra Kusumadewi. The term of the lease agreement is for 5 (five) years, commencing from June 01, 2019 and will expire on May 31, 2024.
2. On August 15, 2019 the Company signed a lease agreement for building with Eric Budisetio Kurniawan. The lease term is 2 (two) years from August 15, 2019 and expired on August 14, 2021. On August 14, 2021, the lease term has been amended for 2 (two) years from August 27, 2021 and

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2024 (UNAUDITED)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2024 (TIDAK DIAUDIT)
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

sewa diperpanjang untuk periode 2 (dua) tahun, terhitung sejak tanggal 27 Agustus 2021 dan akan berakhir pada tanggal 26 Agustus 2023.

expired on August 26, 2023.

Pada tanggal 27 Agustus 2023, jangka waktu sewa diperpanjang untuk periode 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 28 Agustus 2023 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2026.

The lease term has been amended for 3 (three) years from August 27, 2023 and expired on April 30, 2022. The grace period at the end of the building rent is given on August 28, 2023 until August 27, 2026.

Jumlah beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, adalah masing-masing sebesar Rp 390.000.000 dan 390.000.000.

Total rent expense for years ended June 30, 2024 and June 30, 2023 amounting to Rp 390,000,000 and Rp 390,000,000, respectively.